

KONDISI KUALITAS AIR LAUT DI HALAMAN DEPAN RESORT KAWASAN TWP SELAT BUNGA LAUT DI (PULAU SIBERUT BARAT DAYA)

Desfa Qadriya¹⁾, Harfiandri Damanhuri¹⁾, Suparno²⁾

¹Program Pascasarjana, Sumberdaya Perairan Pesisir dan Kelautan

²Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan

Universitas Bung Hatta, Padang

Email: desfaqadriya@gmail.com

ABSTRAK

Kualitas perairan merupakan faktor penting dalam keberlangsungan hidup sumberdaya hayati dan non hayati khususnya untuk penunjang pada taman wisata perairan. Penelitian ini bertujuan menganalisis kondisi kualitas perairan di halaman depan resort kawasan TWP Selat Bunga Laut di Pulau Siberut Barat Daya. Metode yang digunakan adalah survei dengan pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Kualitas perairan dianalisis dengan membandingkan dengan nilai baku mutu (PP No. 22 tahun 2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik dari parameter fisika dan kimia kualitas perairan di halaman depan resort yang ada dalam kawasan TWP Selat Bunga Laut jika dibandingkan dengan baku mutu berada pada keadaan yang bagus kondisinya.

Kata kunci : *kualitas air laut, resort, TWP Selat Bunga Laut*

PENDAHULUAN

Wilayah perairan pesisir dan laut merupakan wilayah yang sangat penting ditinjau dari berbagai sisi baik dari segi perencanaan dan pengelolaan. Wilayah pesisir dan laut juga mempunyai keunikan tersendiri, sehingga terjadi interaksi antara daratan dengan perairan yang mempengaruhi bentuk morfologi, hidrografi, dan ekologi kawasan tersebut [1], [2], [3]. Dalam pengelolaannya khususnya pada ekosistem perairan untuk mencapai keseimbangan dari segi morfologi, hidrologi, ekologi serta pemanfaatan yang berkelanjutan dibentuk suatu kawasan konservasi yang masuk dalam kategori “Taman Wisata Perairan” [4]. Salah satu taman wisata perairan yaitu terletak di Kabupaten Kepulauan Mentawai, Sumatera Barat yaitu TWP Selat Bunga Laut. Kawasan TWP Selat Bunga Laut merupakan salah satu destinasi wisata bahari yang sangat terkenal dan sering dikunjungi wisatawan asing. Dalam menunjang perkembangannya banyak resort internasional yang berada di kawasan tersebut dan banyak aktivitas wisata lainnya, namun yang menjadi permasalahannya adalah keadaan kondisi perairan di sekitar resort apakah masih bagus atau sudah mengalami penurunan sampai saat ini informasi terkini serta ketersediaan data terkait kualitas air yang ada di halaman depan resort pada kawasan TWP Selat

Bunga Laut belum ada. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi kualitas perairan laut di halaman depan resort kawasan TWP Selat Bunga Laut.

METODE

Penelitian ini dilakukan di sekitar halaman depan resort kawasan TWP Selat Bunga Laut, Kabupaten Kepulauan Mentawai yaitu di Pulau Siberut Barat Daya pada bulan Maret-April 2023. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survei dengan langsung melakukan pengamatan ke lokasi penelitian, sedangkan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan 3 titik lokasi stasiun yang telah ditentukan. Parameter kualitas perairan yang diambil sampelnya adalah parameter fisika dan kimia sebagai berikut : suhu, kecerahan, pH, salinitas, BOD₅, NH₃N, PO₄P, H₂S, dan minyak dan lemak setelah sampel diambil kemudian diuji di laboratorium. Sampel kemudian dianalisis dengan membandingkan dengan baku mutu kategori wisata bahari (PP. No.22 tahun 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kualitas air laut yang digunakan untuk biota laut dan aktivitas lain secara ideal harus memenuhi standar baku mutu yang telah ditentukan baik secara kimia

atau fisika. Berdasarkan hal tersebut dari hasil laboratorium air laut yang telah dianalisis di halaman depan resort dalam kawasan TWP Selat Bunga Laut Kabupaten Kepulauan Mentawai (Pulau Siberut Barat Daya) disajikan dalam bentuk (Tabel 1).

Tabel 1. Kualitas Air Pulau Siberut Bara Daya

No.	Paramater	Baku Mutu	Stasiun			Satuan
			ST.1	ST.2	ST.3	
Parameter Fisika						
1.	Suhu	28-32	27	26	29,5	(°C)
2.	Kecerahan	>6	9	11	8	m
Parameter Kimia						
3.	pH	7-8,5	8,19	8,20	8,25	-
4.	Salinitas	33-34	25	27	23	‰
5.	BOD ₅	10	2,20	1,86	1,54	Mg/L
6.	NH ₃ N	0,02	<0,012	<0,012	<0,012	Mg/L
7.	PO ₄ P	0,015	0,012	<0,006	0,011	Mg/L
8.	H ₂ S	0,002	0,001	0,001	0,001	Mg/l
9.	Minyak dan lemak	1,00	0,345	0,345	0,345	Mg/l

Hasil dari pengujian yang telah dilakukan dilapangan dan diuji di laboratorium menunjukkan bahwa kondisi kualitas perairan pada kawasan TWP Selat Bunga Laut di Pulau Siberut Barat Daya adalah sebagai berikut; suhu perairan dari ketiga stasiun berkisar (26-29,5 °C), kecerahannya berkisar (8-11 m). pH perairan berkisar dalam rentang antara (8,19-8,25). Salinitas dilihat dari ketiga stasiun memiliki rentang nilai berkisar (23-27‰), BOD₅ berkisar antara (1,54-2,20 mg/l), NH₃N setiap stasiun memiliki nilai sama yaitu (<0,012 mg/l), Orthofosfat (PO₄P) nilainya beragama dimulai dari (<0,006-0,012 mg/l), sedangkan untuk sulfida memiliki nilai yang sama (0,001 mg/l), minyak dan lemak juga memiliki nilai yang sama yaitu (0,345 mg/l). Hasil uji tersebut jika dibandingkan dengan baku mutu (PP No. 22 tahun 2021) dengan kriteria wisata bahari, kualitas perairan di halaman depan resort yang berada di TWP Selat Bunga Laut berada pada kategori perairan yang bagus kondisinya dan cocok untuk keberlangsungan ekosistem biota yang ada di kawasan tersebut. Hal ini disebabkan karena pengelola resort selalu membuang limbah resortnya ke tempat khusus pembuangan limbah dan sampah yang dibangun oleh pemerintah untuk menjaga kualitas perairan di kawasan tersebut. Nilai kualitas perairan yang menjadi salah satu faktor penting adalah suhu, karena apabila suatu perairan terjadi perubahan suhu yang sangat signifikan maka

akan mempengaruhi beberapa proses fisika dan kimia perairan dan berpengaruh terhadap biota perairan dan organisme [5], [6].

KESIMPULAN DAN SARAN

Kualitas perairan baik dari parameter fisika dan kimia jika dibandingkan dengan nilai baku mutu berada pada kategori bagus kondisi perairan untuk biota dan organisme lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Stokes C, and Conley, D.C. 2018. "Modelling offshore wave farms for coastal process impact assessment: Waves, beach morphology, and water users," . *Energies*. vol. 11, no. 10, pp. 1–26, doi: 10.3390/en11102517.
- [2] Surinati D. dan M. R. Marfatah, M.R. 2019. Pengaruh Faktor Hidrodinamika Terhadap Sebaran Limbah Air Panas Di Laut. *Oseana*. 44 (1): 26–37.
- [3] Aswani, S. 2019. Perspectives in coastal human ecology (CHE) for marine conservation. *Biol. Conserv.*, vol. 236, no. May, pp. 223–235, 2019, doi: 10.1016/j.biocon.2019.05.047.
- [4] Hamuna, B., Tanjung, R. H. R., Suwito, dan Maury, H.K. 2018. Konsentrasi Amoniak, Nitrat Dan Fosfat Di Perairan Distrik Depapre, Kabupaten Jayapura. *EnviroScienteeae*. 14(1) : 1-8. doi: 10.20527/es.v14i1.4887.
- [5] Patty, S. I., Yalindua, F.Y., dan Ibrahim, P.S. 2021. Analisis Kualitas Perairan Bolaang Mongondow, Sulawesi Utara Berdasarkan Parameter Fisika-Kimia Air Laut, *J. Kelaut. Trop*. 24 (1) : 113-122. doi: 10.14710/jkt.v24i1.7596.
- [6] Muftadi, M. R. Aisyah, A. M. Farhaby, A. Gustomi, and Supratman, O. 2019. Study Of Water Quality And Coastal Area Of South Bangka Regency. *J. Sumberd. Perair*. 13 (1) : 79-86.